

Received : January 2022

Accepted : April 2022

Published : June 2022

## PEMETAAN BIBLIOMETRIK DENGAN VOSVIEWER TERHADAP PERKEMBANGAN HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Arbi Abdul Kahfi<sup>1\*</sup>, Muhammad Rizal<sup>2</sup>, dan Tetty Herawati<sup>3</sup>  
Universitas Padjadjaran<sup>1,2,3</sup>

Jln. Ir. Soekarno km. 21, Jatinangor, Kab. Sumedang 45363 Jawa Barat  
Arbi16001@mail.unpad.ac.id\*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the development map of research in the topic of implementation of good corporate governance (GCG). The study was conducted in October 2021 by conducting a search through the Scopus database. The search data then analysis descriptively based on the year, name of the institution and country, the name of the journal, and productivity. The data analysis using the VOSViewer. The results showed that the number of publications of research results in this topic at Scopus in 2002-2021 had increased significantly. The largest publication of research results in this topic indexed in Scopus is Diponegoro University. The most productive researcher is Stiglbauer, M. Through network visualization shows that the development map of GCG implementation research is divided into 7 clusters with 22 topics. Density visualization shows the development of GCG implementation research has the heaviest weight on the word good corporate governance and corporate governance*

*Keywords: Good Corporate Governance, Bibliometric, VOSviewer, Corporate Governance, Scopus*

### PENDAHULUAN

Konsep good corporate governance (GCG) mulai disadari kebutuhannya pada tahun 1990-an. Konsep good corporate governance baru dikenal pada tahun 1992. Negara-negara maju yang menjadi anggota kelompok OECD (kelompok Negara-negara maju di Eropa Barat dan Amerika Utara) mempraktikkan GCG pada tahun 1999. Negara-negara di Asia yang terkena krisis ekonomi pada tahun 1997-1998, mulai menerapkan GCG. Krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG (Daniri, 2005).

(Iskander & Chamlou, 2000) menyatakan bahwa krisis ekonomi tidak hanya disebabkan oleh faktor makroekonomi tetapi juga karena lemahnya tata kelola

perusahaan di negara-negara tersebut, seperti kurangnya hukum, standar akuntansi dan audit keuangan yang belum terbentuk, pasar modal yang under-regulated, kurangnya pengawasan komisaris, dan pengabaian hak-hak pemegang saham minoritas. Artinya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan memberikan dampak positif baik bagi pemegang saham maupun pertumbuhan ekonomi nasional. Di zaman perkembangan teknologi dan informasi yang cepat saat sekarang ini, menganalisis dengan cepat dan efisiensi peningkatan dokumen ilmiah di suatu bidang atau topik penelitian merupakan tugas penting dan esensial bagi seorang peneliti. Jadi, penelitian ini akan menggunakan metode bibliometrik untuk memetakan tren penelitian studi penerapan Good Corporate Governance.

Bibliometrik, berdasarkan statistik matematika, adalah penerapan ilmu informasi pada buku, artikel, dan publikasi lainnya (Zhou et al., 2019). Analisis bibliometrik memiliki keunggulan daripada tinjauan atau studi literatur tradisional, sebagai berikut. Pertama, metode bibliometrik memberikan gambaran jaringan seluruh topik penelitian dengan menganalisis ratusan hingga puluhan ribu dokumen dalam database lengkap melalui perangkat lunak profesional dan komputer kinerja tinggi. Kedua, dampak suatu bidang penelitian, dampak sekelompok peneliti, dan dampak suatu makalah tertentu dapat diukur secara kuantitatif melalui analisis kutipan dalam metode bibliometrik. Ketiga, literatur klasik dan topik penelitian di bidang penelitian dapat ditangkap atau diidentifikasi secara efisien.

Saat ini, banyak analisis bibliometrik telah dilakukan untuk mempelajari tren penelitian di berbagai topik dan disiplin ilmu, termasuk dalam bidang corporate governance seperti internasionalisasi perusahaan keluarga (Alayo et al., 2021), perusahaan ekuitas swasta (Sharma et al., 2021), arus informasi di perusahaan (Kushkowsky et al., 2020), knowledge governance (De Sá Freire et al., 2017), manajemen strategi (Köseoglu et al., 2019). Namun, sejauh pencarian yang telah dilakukan, tidak ada analisis bibliometrik telah dilaporkan pada studi penerapan Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance adalah struktur di mana pemangku kepentingan, pemegang saham, komisaris, dan manajer menetapkan tujuan dan sarana perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dan mengawasi kinerja (Annual Report 2003, 2003). Dasar pengembangan GCG berasal dari teori agensi yang disampaikan oleh Jensen and Meckling (Jensen, Michael C. & Meckling, 1976) yang menyatakan bahwa bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (prinsipal) mempekerjakan

individu lain (agen) untuk memberikan layanan dan kemudian mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk membuat keputusan atas nama prinsipal.

Good Corporate Governance adalah seperangkat aturan yang digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan dan tujuan perusahaan adalah untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemangku kepentingan, bukan hanya sekedar mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Menurut (Daniri, 2005), Manfaat dari implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu dapat:

1. Mengurangi agency cost, yang merupakan biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham sebagai akibat dari pelimpahan wewenang kepada manajemen.
2. Mengurangi biaya modal, sebagai hasil dari manajemen perusahaan yang baik, hal itu menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan semakin kecil sebagai penurunan tingkat risiko perusahaan
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan di masyarakat untuk jangka panjang.
4. Menciptakan dukungan bagi para pemangku kepentingan di lingkungan perusahaan tentang keberadaan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan.

Untuk menerapkan GCG di dalam suatu perusahaan. menurut Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006) ada lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi
5. Kewajaran dan Kesetaraan

## **METODE**

### **Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data Scopus, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2021. Setelah memasuki website scopus, pencarian menggunakan kata kunci "Good Corporate Governance" dan hasilnya adalah 1.193 artikel. Langkah kedua, ditambahkan beberapa variasi pencarian dengan kata "implementation" dan hasilnya adalah 272 artikel. Langkah ketiga, artikel terbatas pada jurnal, prosiding

konferensi dan menyisakan 249 artikel. Langkah Keempat download 249 artikel dalam bentuk file CSV. Langkah kelima memeriksa duplikat artikel secara sistematis dengan Microsoft excel, hasilnya tidak ditemukan artikel yang sama. Jadi, jumlah artikel yang dapat digunakan untuk penelitian adalah 249 artikel.

### **Analisis Bibliometrik**

Literatur akademis telah mengusulkan berbagai pendekatan untuk menguji pengaruh variabel tertentu, seperti scientometrics, bibliometrics, altmetrics, infometrics, webometrics, librametrics, patentometrics, dan article-level metrics (Das, 2015). Analisis data bibliometrik membantu peneliti untuk melakukan investigasi komprehensif terhadap suatu variabel dari berbagai sudut dan menyoroti jalur perkembangannya (Fellnhofner, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengetahui signifikansi implementasi Good Corporate Governance dalam penelitian akademik. Teknik analisis ini menawarkan beberapa cara untuk memahami variabel yang sedang diselidiki:

- (1) mengembangkan pemahaman kita tentang bidang penelitian tertentu dengan memberikan wawasan tentang bidang penelitian, perilaku variabel dan keteraturannya;
- (2) mengungkapkan tren terbaru tentang variabel; dan
- (3) menyediakan hubungan dan jaringan variabel.

### **Vosviewer**

Berdasarkan bibliometrik, alat analisis utama yang digunakan untuk memetakan tren penelitian studi MLE dalam makalah ini adalah VOSviewer versi 1.6.17. VOSviewer adalah perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan web bibliometrik. VOSviewer terutama digunakan saat bekerja dengan kumpulan data kecil dan besar; ini menampilkan peta data dan berbagai analisis analitik (Shah et al., 2020). Demikian pula, (van Eck & Waltman, 2013) menyatakan VOSviewer menyediakan metode pemetaan tambahan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah untuk membuat peta, jaringan, dan data yang berguna. Jadi, semua peta yang menggabungkan grup tautan masing-masing yang dibuat menggunakan VOSviewer menyertakan item.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

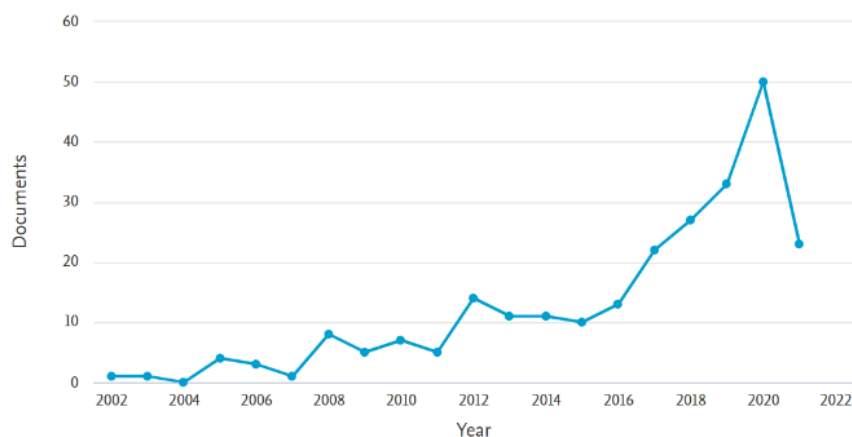
Berdasarkan hasil penelusuran di Scopus menunjukkan bahwa perkembangan penelitian di bidang implementasi Good Corporate Governance selama kurun waktu

2002-2021 selalu meningkat. Perkembangan penelitian di bidang komitmen organisasi meningkat secara signifikan mulai tahun 2012 seperti terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

**Tabel 1. Pertumbuhan Literatur Terkait Studi Implementasi GCG, 2002–2021**

No.	Tahun Publikasi	Jumlah	No.	Tahun Publikasi	Jumlah
1	2021	23	1	2011	5
2	2020	50	2	2010	7
3	2019	33	3	2009	5
4	2018	27	4	2008	8
5	2017	22	5	2007	1
6	2016	13	6	2006	3
7	2015	10	7	2005	4
8	2014	11	8	2004	0
9	2013	11	9	2003	1
10	2012	14	10	2002	1

Sumber : Scopus, 2021



Sumber : Scopus, 2021

**Gambar 1. Grafik Tren Publikasi**

Dari Tabel 1 dan Gambar 1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2021 peningkatan perkembangan penelitian di bidang komitmen organisasi mulai terjadi sejak tahun 2012 yang mencapai 14 publikasi dan pada tahun 2021 mencapai 23 publikasi. Hasil penelitian memuat pernyataan singkat tentang hasil penelitian. Sedangkan pembahasan berisi diskusi yang menghubungkan dan membandingkan hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

### **Negara dan Afiliasi**

Menurut hasil analisis yang diperoleh Scopus, 249 artikel yang diambil tentang studi implementasi GCG berasal dari 54 negara. Tabel 2 mencantumkan 10 negara paling produktif yang menyumbang 77,91% dari total publikasi dengan 194 artikel.

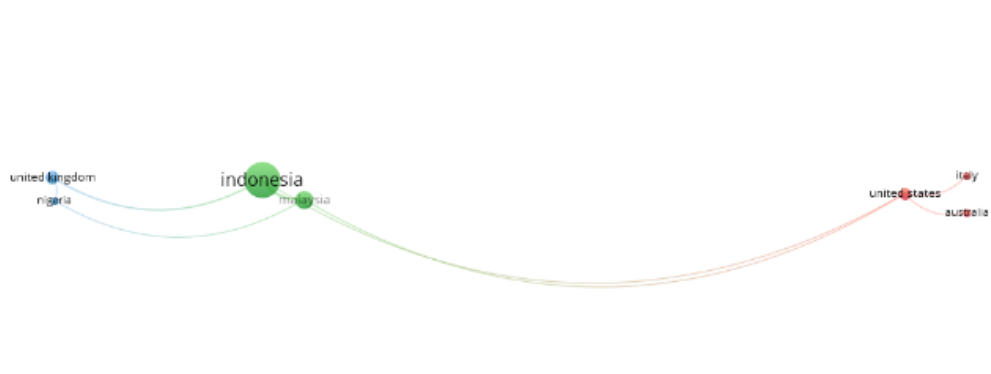
**Tabel 2. 10 Negara Paling Produktif Dalam Studi Implementasi GCG, 2002–2021**

Negara	Jumlah
Indonesia	102
Malaysia	27
United Kingdom	14
United States	12
South Africa	8
India	7
Australia	6
Germany	6
Italia	6
Nigeria	6

Sumber: Scopus, 2021

Indonesia memiliki jumlah terbesar artikel yang diterbitkan dengan 102 dokumen, menyumbang 40,96% dari total keseluruhan. Malaysia menempati urutan kedua dengan 27 (10,84%) dokumen, sedangkan United Kingdom menempati peringkat ketiga dengan 14 (5,62%) dokumen, United States menempati posisi keempat dengan jumlah 12 (4,81%) dokumen, peringkat kelima India dengan jumlah 7 (2,81%) dokumen. Peringkat antara 6 dan 10 tempat, masing-masing menyumbang 6 (2,4%) dokumen. dari publikasi dan 2,86% dari kutipan rata-rata.

Untuk menganalisis lebih lanjut co-authorship negara untuk dokumen implementasi GCG, peta jaringan visual yang dibuat oleh VOSviewer untuk kolaborasi antar negara ditampilkan pada Gambar. 2, di mana 54 negara yang menerbitkan lebih dari atau sama dengan 5 dokumen terlibat.



Sumber: Scopus, 2021

## Gambar 2. Visualisasi Jaringan Negara

Pengaruh suatu negara dalam bidang penelitian dicerminkan oleh ukuran simpul, sedangkan kedekatan kerjasama antar negara yang berbeda ditunjukkan oleh ketebalan tautan. Dalam peta jaringan visual pada gambar 2, Negara Indonesia, Malaysia, United Kingdom dan United State merupakan negara paling banyak mengembangkan kolaborasi, sedangkan untuk negara lainnya belum mengembangkan kolaborasi atau memiliki dokumen yang terlibat kurang dari 5.

Selanjutnya, menganalisis lembaga penelitian terkemuka studi implementasi GCG. Tabel 3 mencantumkan 5 lembaga paling produktif yang menyumbang 66 (26,5%) artikel dari total artikel yang dipublikasi.

**Tabel 3. 10 Lembaga Paling Produktif Dalam Studi Implementasi GCG, 2002–2021**

Lembaga	Jumlah
Universitas Diponegoro	12
Universitas Airlangga	9
Bima Nusantara University	8
Universitas Padjadjaran	7
Universiti Teknologi MARA	6
Universitas Widyatama	6
Universitas Indonesia	5
Universitas Negeri Semarang	5
Universiti Utara Malaysia	4
Universiti Malaya	4

Sumber: Scopus, 2021

Berdasarkan pemeringkatan afiliasi menunjukkan Universitas Airlangga merupakan institusi yang paling banyak mempublikasikan hasil penelitian di bidang implementasi GCG di dunia dengan jumlah 12(4,81%) dokumen.

## Penulis/ Co- Authorship

Analisis co-authorship dapat membantu peneliti individu mencari peluang kerjasama dan memberikan informasi tentang jaringan penelitian, sekolah teori dan pemikiran. Berdasarkan data yang diperoleh dari scopus, 206 penulis berkontribusi pada 249 artikel, rata-rata 1,04 penulis per artikel. Dalam hal ini, 122 penulis (mencakup 59,22%

dari total) menulis hanya satu artikel, 31 penulis (15,04%) menulis dua, dan 7 penulis (3,39%) menulis tiga atau lebih. Berikut 7 penulis artikel terbanyak bidang implementasi GCG

**Tabel 4. 7 Penulis Paling Produktif Dalam Studi Implementasi GCG, 2002–2021**

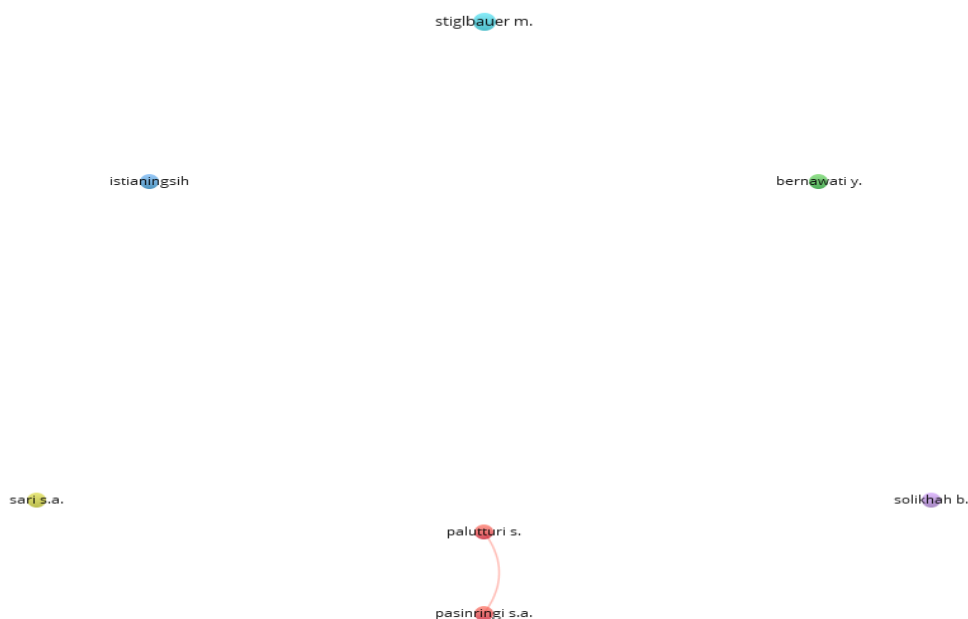
Penulis	Jumlah
Stiglbauer, M.	4
Bernawati, Y.	3
Istianingsih	3
Palutturi, S.	3
Pasinringi, S.A.	3
Sari, S. A	3
Solikhah, B.	3

Sumber: (Scopus, 2021)

Analisis VOSviewer untuk membuat peta jaringan peneliti (Gambar. 3). Pada Gambar. 3, baik jumlah minimum publikasi dari seorang penulis disesuaikan menjadi 3.

Sesuai dengan tabel 4, hanya 7 orang yang mempunyai artikel lebih dari 2. Demikian pula, setiap simpul mewakili seorang penulis, dan ukuran simpul berkorelasi positif dengan jumlah publikasi. Kedekatan kooperatif antara penulis tercermin oleh tautan. Berdasarkan visualisasi jaringan pada gambar 3, mayoritas penulis produktif adalah peneliti independen dan belum melakukan kolaborasi. Hanya 2 penulis yang melakukan kolaborasi yaitu Palutturi, S. dan Pasinringi, S.A.





Sumber: Scopus, 2021

### Gambar 3. Visualisasi Jaringan Penulis

#### Publikasi Jurnal

Berdasarkan sumber data Scopus, ada 141 jurnal menerbitkan 249 artikel yang diambil, dengan rata-rata 0,56 artikel per jurnal. Dari 141 jurnal tersebut 100 (70,92%) hanya menerbitkan satu artikel, 26 (18,43%) menerbitkan dua, dan 15 (10,63%) jurnal menerbitkan 3 atau lebih artikel. Tabel 5 mencantumkan jurnal paling produktif untuk publikasi implementasi GCG.

Tabel 5. 10 Jurnal Paling Produktif Dalam Studi Implementasi GCG, 2002–2021

Jurnal	Jumlah
Corporate Ownership and Control	10
Journal of Asian Finance Economics and Business	9
International Journal of Innovation Creativity and Change	8
Corporate Governance Bingley	8
Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems	7
Corporate Governance an International Review	6
International Journal of Scientific and Technology Research	6
Problems And Perspectives in Management	4
Managerial Auditing Journal	4

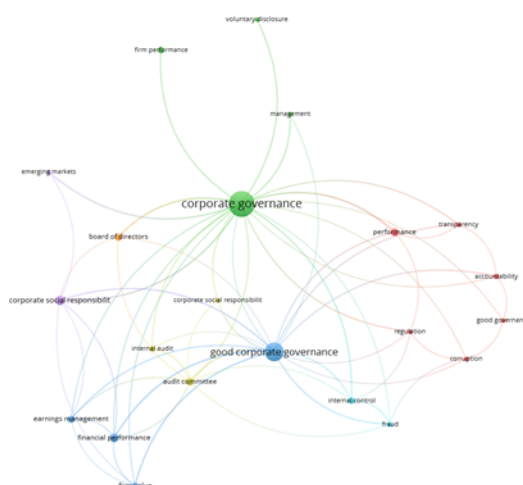
Advanced Science Letters	3
Social Responsibility Journal	3
Indian Journal of Corporate Governance	3
Contaduria Y Administracion	3
Global Business Review	3
International Journal of Applied Business and Economic Research	3

Sumber: Scopus, 2021

Dari 141 jurnal, Journal Corporate Ownership and Control memiliki jumlah kutipan terbesar sebanyak 10 artikel.

### Network Visualization Co-Words

Co-occurrence dapat mencakup kata kunci yang mirip satu sama lain dan berdasarkan topik yang sama tetapi tidak persis sama. Dalam bibliometrik, kemunculan bersama kata kunci penulis digunakan untuk mengungkapkan titik-titik penelitian dari disiplin tersebut. Analisa yang dilakukan menggunakan VOSviewer untuk menghasilkan jaringan kata kunci co-occurrence implementasi GCG. Di sini, jumlah minimum kata kunci yang muncul ditetapkan minimal 4 kali. Dari 663 kata kunci yang diambil, 22 kata kunci memenuhi ambang batas, dari 22 kata kunci tersebut membentuk 7 clusters seperti yang ditunjukkan pada Gambar. 4



Sumber: Scopus, 2021

**Gambar 4. Visualisasi Network Co-words**

Cluster 1. Memiliki warna merah terdiri dari 6 item yaitu, accountability, corruption, good governance, performance, regulation dan transparency.

Cluster 2. Memiliki warna hijau terdiri dari 4 item yaitu, corporate governance, firm performance, management dan voluntary disclosure.

Cluster 3. Memiliki warna biru tua terdiri dari 4 item yaitu, earnings management, financial performance firm value dan good corporate governance.

Cluster 4. Memiliki warna kuning terdiri dari 3 item yaitu audit committee, corporate social responsibility disclosure dan internal audit.

Cluster 5. Memiliki warna ungu terdiri dari 2 item yaitu, corporate social responsibility dan emerging markets

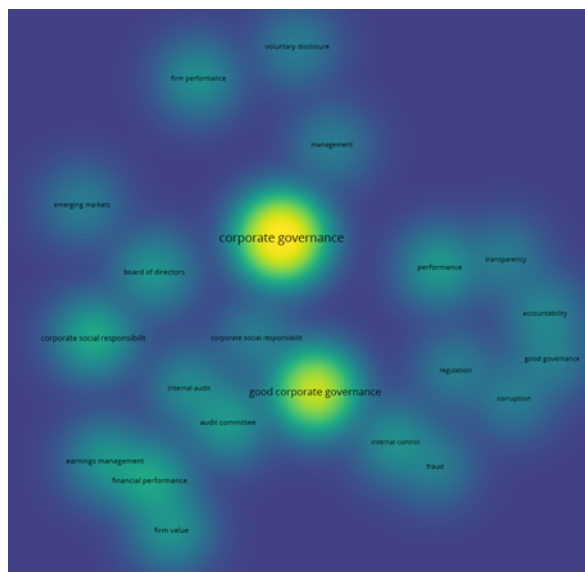
Cluster 6. Memiliki warna biru muda terdiri dari 2 item yaitu fraud dan internal control.

Cluster 7. Memiliki warna jingga terdiri dari 1 item yaitu board of directors

### **DENSITY VISUALIZATION CO-WORDS**

Density visualization, merupakan item (label) yang ditandai sama dengan item yang terlihat. Setiap titik item memiliki warna yang tergantung pada kepadatan item pada saat itu. Hal tersebut mengidentifikasi kasikan bahwa warna titik di peta tergantung pada jumlah item yang terkait dengan item lain. Bagian ini sangat berguna untuk memperoleh gambaran dari struktur umum peta bibliometrik dengan memperhatikan bagian item yang dianggap penting untuk dianalisis. Melalui lembar kerja ini, dapat menafsirkan author keywords yang paling banyak digunakan dalam suatu publikasi. Visualisasi density peta co-word perkembangan penelitian bidang implementasi GCG dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5, menunjukkan peta densitas yang merupakan hasil analisis yang menggunakan seluruh artikel perkembangan penelitian bidang implementasi GCG Dalam visualisasi density, item diwakili oleh labelnya dengan cara yang sama seperti pada visualisasi network. Setiap titik dalam visualisasi density item memiliki warna yang menunjukkan kepadatan item pada titik tersebut.



Sumber: Scopus, 2021

**Gambar 5. Visualisasi Density Co-words**

Warna berkisar dari biru ke hijau ke kuning. Semakin besar jumlah item di sekitar titik dan semakin tinggi bobot item tetangga, semakin dekat warna titik kuning. Sebaliknya, semakin kecil jumlah item di sekitar titik dan semakin rendah bobot item tetangga, semakin dekat warna titik menjadi biru. Maka bobot yang paling tinggi yaitu corporate governance dan good corporate governance, sedangkan yang lainnya memiliki bobot yang cukup rendah karena masih ada warna kuning yang samar-samar.

## KESIMPULAN

Jumlah penelitian tentang implementasi Good Corporate Governance terindeks scopus mulai tahun 2002-2021 mengalami peningkatan. Negara yang paling banyak menghasilkan penelitian implementasi Good Corporate Governance terindeks scopus adalah Negara Indonesia dengan 102 dokumen. Lembaga dengan penyumbang terbanyak hasil penelitian tentang implementasi Good Corporate Governance terindeks scopus adalah Universitas Diponegoro. Peneliti dengan tingkat produktif yang paling tinggi dalam menghasilkan penelitian tentang implementasi good corporate governance terindeks scopus adalah Stiglbauer, M. dengan jumlah 4 dokumen. Jurnal yang paling banyak mempublikasikan hasil penelitian implementasi Good Corporate Governance terindeks scopus adalah Corporate Ownership and Control dengan jumlah 10 dokumen. Melalui visualisasi network menunjukkan bahwa perkembangan penelitian implementasi Good Corporate Governance telah terhubung dengan 22 topik

yang dibagi menjadi 7 cluster. Melalui visualisasi density menunjukkan bahwa perkembangan penelitian implementasi Good Corporate Governance memiliki bobot terbesar pada kata “good corporate governance” dan “corporate governance”.

## SARAN

Melakukan analisis bibliometriks corporate governance dengan topik yang berbeda. Melakukan analisis bibliometriks seperti co-citation, co-authorship dan citation. Menggunakan software analisis bibliometriks lainnya agar menghasilkan data yang lebih komprehensif. Menggunakan sumber data lainnya agar menghasilkan data yang lebih komprehensif.

## REFERENSI

- Alayo, M., Iturralde, T., Maseda, A., & Aparicio, G. (2021). Mapping family firm internationalization research: bibliometric and literature review. In *Review of Managerial Science* (Vol. 15, Issue 6). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-020-00404-1>
- Annual report 2003. (2003). *Wool Research Organisation of New Zealand Reports*, 1–24. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9299.2007.00694.x>
- Daniri, M. A. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia* (1). PT. Ray Indonesia.
- Das, A. K. (2015). In *Introduction to Research Evaluation Metrics and Related Indicators*, (B. K. Sen). UNESCO.
- De Sá Freire, P., Dandolini, G. A., de Souza, J. A., Silva, T. C., & Couto, R. M. (2017). Governança do Conhecimento (GovC): o estado da arte sobre o termo. *Biblios*, 69, 21–40. <https://doi.org/10.5195/biblios.2017.469>
- Fellnhöfer, K. (2019). Towards a taxonomy of entrepreneurship education research literature: A bibliometric mapping and visualization. *Educational Research Review*, 27, 28–55. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.10.002>
- Iskander, & Chamlou. (2000). *Corporate Governance-A Framework For Implementation*, (The World).
- Jensen, Michael C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Köseoglu, M. A., Okumus, F., Dogan, I. C., & Law, R. (2019). Intellectual structure of

strategic management research in the hospitality management field: A co-citation analysis. *International Journal of Hospitality Management*, 78, 234–250. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.09.006>

Kushkowski, J. D., Shrader, C. B., Anderson, M. H., & White, R. E. (2020). Information flows and topic modeling in corporate governance. *Journal of Documentation*, 76(6), 1313–1339. <https://doi.org/10.1108/JD-10-2019-0207>

Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2020). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020–1045. <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0696>

Sharma, S., Malik, K., Kaur, M., & Saini, N. (2021). Mapping research in the field of private equity: a bibliometric analysis. *Management Review Quarterly*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00231-y>

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2013). {VOSviewer} manual. *Leiden: Univeriteit Leiden*, July. [http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.1.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf)

Zhou, X., Zhu, H., Ma, Y., Liu, W., Gao, B., Tian, T., Luo, Y., Li, X., & He, N. (2019). Partial Discharge Pattern Recognition of Transformer Based on Deep Learning. *Gaoya Dianqi/High Voltage Apparatus*, 55(12), 98–105. <https://doi.org/10.13296/j.1001-1609.hva.2019.12.014>